

ABSTRAK

Serayu News merupakan media berita lokal yang berdiri sejak tahun 2018 yang memiliki jangkauan audiens yang luas. Namun, masih ditemukan kritik publik terkait kesalahan informasi dalam beberapa konten berita yang mengindikasikan adanya permasalahan dalam pola komunikasi organisasi redaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi organisasi redaksi Serayu News dalam proses produksi berita. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap anggota redaksi yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa redaksi Serayu News menerapkan tiga pola komunikasi organisasi, yaitu pola rantai, roda, dan bintang, sesuai tahapan produksi berita. Namun, penerapannya belum seimbang antar divisi. Tingginya tingkat kepercayaan dalam iklim organisasi menyebabkan tidak diterapkannya pola komunikasi roda sebagai mekanisme penyaringan berita pada divisi *SEO Content Writer* dan Media Sosial. Kondisi ini berimplikasi pada munculnya kesalahan informasi, yang dalam penelitian ini ditemukan pada konten berita yang diunggah melalui media sosial Serayu News.

Kata kunci: pola komunikasi organisasi, media lokal, berita, teori konstitutif komunikasi organisasi.

ABSTRACT

Serayu News is a local news media outlet established in 2018 with a wide audience reach. However, there has been public criticism regarding misinformation in some news content, indicating problems in the editorial team's communication patterns. This study aims to analyze the communication patterns of the Serayu News editorial team in the news production process. This study uses a constructivist paradigm with a descriptive qualitative method. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation of editorial members selected through purposive sampling. The data were analyzed using the Miles and Huberman model and tested for validity through source triangulation. The results showed that the Serayu News editorial team applied three organizational communication patterns, namely chain, wheel, and star patterns, according to the stages of news production. However, their application was not balanced across divisions. The high level of trust in the organizational climate has led to the non-implementation of the wheel communication pattern as a news filtering mechanism in the SEO Content Writer and Social Media divisions. This condition has implications for the emergence of misinformation, which in this study was found in news content uploaded through Serayu News' social media.

Keywords: organizational communication patterns, local media, news, constitutive theory of organizational communication.